

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adanya permasalahan pada sistem pelumasan berupa kurangnya volume dan aliran minyak lumas dan penurunan kualitas minyak pelumas merupakan penyebab utama terjadinya kerusakan bantalan poros (*main bearing*) pada kompresor mesin pendingin. Untuk mencegahnya maka harus memperhatikan benar-benar sistem pelumasannya.
2. Perawatan dilaksanakan tanpa perencanaan dan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditulis di dalam PMS. Pengecekan suku cadang diatas kapal tidak dilaksanakan secara benar dan berkelanjutan. Keterlambatan pengiriman suku cadang dari kantor ke kapal.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah didapat, maka dapat penulis sarankan untuk mengoptimalkan perawatan kompresor mesin pendingin yaitu:

1. Memberikan perhatian penuh untuk sistem pelumasan pada kompresor mesin pendingin.
2. Agar Kepala Kamar Mesin membuat jadwal dan perencanaan yang baik dalam melaksanakan kegiatan perawatan mesin pendingin diatas kapal sesuai dengan program yang telah tertulis didalam PMS. Melaksanakan pengecekan suku cadang di atas kapal setiap saat dengan dasar kejujuran dan rasa tanggung jawab. Memberikan masukan ke kantor supaya dapat mengirimkan barang secepat mungkin setelah menerima daftar permintaan suku cadang dari kapal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Handoko, K. (1981), *Teknik Lemari Es*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
2. Ilyas, Sofyan. (1983), *Teknologi Refrigerasi Hasil Perikanan*, Penerbit CV Paripurna, Jakarta.
3. Stott, J, R, C, Eng,F I, Mar E, (1974), *Refrigerating Machinery and Air Condition Plant*, Institute of Marine Engineer, London.
4. Sumanto, (1985), *Dasar-Dasar Mesin Pendingin*, Yogyakarta. Penerbit Andi Offset.
5. _____, (1990), *Intruccion Manual Book Provision Refrigeration Plant*, MGO/Golden Accord, PT Pelumin Tbk.

